

ABSTRAK

Dita Trivia Ardianingtias, 1710410022, **Penerapan *Life Skill* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal XI Bae Kudus dalam Pembelajaran dari Rumah Selama Masa Pandemi.** Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Pembelajaran tentang *life skill* selama ini kurang menjadi perhatian orang tua karena orang tua banyak menyerahkan pembelajaran pada guru di sekolah. Dengan adanya pandemi, maka pembelajaran harus dilakukan dari rumah. Peran orang tua menjadi sangat penting karena menjadi pendamping utama belajar anak-anak di rumah. Sejatinya anak usia dini memiliki sikap yang ingin banyak mengetahui sesuatu, karena sikap anak usia dini masih mencontoh atau meniru sesuai dengan apa yang dilihatnya. Anak usia dini harus diberi bekal *Life Skill* sejak dini agar anak siap menghadapi permasalahan di masa depan, maka anak nantinya dapat memiliki kemandirian untuk dirinya sendiri dan tidak selalu bergantung dengan orang tua. Penelitian ini memiliki tujuan untuk lebih memahami penerapan *Life Skill* pada anak dalam pembelajaran di rumah selama masa pandemi dan faktor-faktor apa yang menjadi pendukung sekaligus penghambat penerapan tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan rangkaian kegiatan untuk mendapatkan data atau informasi yang bersifat obyektif. Saya meneliti 3 orang tua siswa dan 3 anak yang menerapkan pembelajaran tentang *life skill* di rumah selama masa pandemi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian melakukan pengujian keabsahan data melalui data perpanjangan data, meningkatkan ketekunan, triangulasi. Setelah itu, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Reduksi Data (Data Reduction), Penyajian Data (Data Display), dan Verifikasi (Verification).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *life skill* meliputi kegiatan menyapu, mengepel, merapikan tempat tidur, membersihkan meja, membuat teh, dan mencuci baju, diawali dengan anak diberi penjelasan tentang manfaat, pemberian contoh, dan pengerjaan secara bersama-sama. Orang tua memuji ketika anak mau melakukannya dan tidak memaksa ketika anak sedang enggan melakukan, maupun ketika hasilnya tidak sempurna. Faktor pendukung penerapan *life skill* dalam pembelajaran dari Rumah pada masa pandemi ini adalah adanya dukungan dan komitmen dari orang tua untuk sabar membimbing putra-putrinya menyelesaikan tugas pembelajaran dari sekolah berupa "Melakukan Pekerjaan Rumah Bersama Keluarga." Dukungan dan komitmen itu berupa pujian dan tidak memaksa anak, serta mengerjakan secara bersama-sama, sehingga anak merasa didampingi, tidak sendirian, ada contoh yang jelas. Minat anak untuk melakukan kegiatan pekerjaan rumah pun menjadi tumbuh. Faktor penghambatnya yaitu adanya keterbatasan waktu dari orang tua yang bekerja, sehingga ada yang dikerjakan hanya ketika akhir minggu saja. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *life skill* bisa dilakukan oleh orang tua selama masa pandemi dengan pendampingan yang menekankan pada kesabaran, komunikasi positif, contoh, dan dilakukan secara bersama-sama sehingga minat anak akan tumbuh untuk melakukan kegiatan berupa *life skill* sejak dini, untuk menumbuhkan jiwa mandiri dan tanggung jawab yang berguna kelak jika dia dewasa.

Kata Kunci : Anak Usia Dini, *Life Skill*, Pandemi, Kemandirian